

## RINGKASAN.

Magang Ruminansia dilaksanakan di El Satya *Farm* yang beralamat di Desa Majakerta, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Magang dimulai pada tanggal 2 September sampai 23 Oktober 2024. Magang dilaksanakan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemeliharaan domba, menambah pengalaman bekerja di bidang peternakan domba pada El Satya *Farm*, meningkatkan keterampilan bersosialisasi dengan karyawan, serta masyarakat peternak domba.

Materi yang digunakan pada kegiatan magang yaitu 210 ekor domba yang terdiri atas domba Sakub, Awassi, Dorper, Garut, Merino, dan Suffolk. Kandang yang digunakan bertipe panggung dengan atap *monitor roof*, dibangun menggunakan material batako, baja ringan, dan kayu. Pakan yang diberikan adalah rumput odot, konsentrat malindo, dan ampas tahu, sedangkan air minum bersumber dari mata air dan diberikan secara *ad libitum*.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang di El Satya *Farm* untuk memperoleh data yaitu dengan melakukan partisipasi kegiatan budidaya, pengamatan, dan wawancara. Kegiatan yang dilaksanakan selama magang terdiri atas kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan kegiatan penunjang. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari yaitu pembersihan tempat pakan dan minum, pemberian pakan dan minum, serta pembersihan kandang. Kegiatan insidental yang dilakukan antara lain yaitu pencukuran bulu domba, pemotongan kuku domba, memandikan domba, penimbangan bobot badan domba dan pemberian vitamin serta antibiotik. Kegiatan penunjang yang dilakukan berupa diskusi dengan pemilik kandang El Satya *Farm*, manajer kandang, dan operator atau anak buah kandang (ABK).

El Satya *Farm* merupakan peternakan domba yang berfokus pada bidang *breeding* dengan sistem pemeliharaan intensif dan kandang tipe panggung yang terbagi menjadi tiga blok, yaitu kandang kelahiran, kandang pemeliharaan domba lepas sapih, dan kandang perkawinan. Pakan diberikan secara *component feeding*, terdiri atas rumput odot sebanyak 2.714 g/ekor/hari, ampas tahu sebanyak 952 g/ekor/hari, dan konsentrat malindo sebanyak 119 g/ekor/hari. Evaluasi nutrisi menunjukkan kelebihan bahan kering (+4,27 g), *total digestible nutrients* (+87,22 g), dan protein kasar (+44,8 g). Pencegahan penyakit dilakukan melalui sanitasi kandang, pemberian vitamin B-Plex sebanyak 2 ml/ekor, obat cacing Albenol-100 sebanyak 3 ml/ekor setiap enam bulan, serta antibiotik Medoxy-LA 2 sebanyak ml/ekor. Penyakit pink eye dan diare ditangani melalui isolasi dan pengobatan sesuai gejala. Nilai *litter size* sebesar 1,5 ekor dan kematian sebesar 7,14% termasuk kategori sedang. Hasil produksi meliputi penjualan 80 ekor domba dan 300 karung feses. Total biaya operasional sebesar Rp 157.241.222 dengan penerimaan sebesar Rp 206.500.000 menghasilkan keuntungan sebesar Rp 49.258.778. Nilai R/C sebesar 1,31, rentabilitas sebesar 5,24% dan payback period sebesar 19,01.

**Kata Kunci :** Magang, El Satya *Farm*, *Breeding domba*, Analisis Finansial.